

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 2	Edition: Desember 2021 – Maret 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 14 Maret 2022	Revised: 23 Maret 2022	Accepted: 23 Maret 2022

PENDIDIKAN SEKSUAL PADA REMAJA TENTANG HIV

Sex education on adolescents about HIV

Suci Fitriana Pramudya Wardani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

e-mail: sucipramudyawardani@gmail.com

Abstract

Human Immunodeficiency Virus (HIV) could be a virus that may cause Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS). This virus attacks white blood cells and can damage the human immune system. The low knowledge of adolescents about adolescent reproductive health, especially in protecting themselves from risky sexual behavior, preventing unwanted pregnancies and the large number of adolescents who perceive HIV/AIDS as a harmless disease and a lot of misunderstandings related to the disease are very important problems. Efforts to increase knowledge about HIV are carried out by providing health education using the lecture method and pre and post-test evaluation. After the health education activities, students' knowledge of HIV/AIDS was obtained.

Keywords: *knowledge, HIV, health education*

Abstrak

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus penyebab penyakit Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS). Virus tersebut berperan dalam menyerang sel darah putih penderitanya, sehingga merusak sistem kekebalan tubuh penderitanya. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang masih kurang, sehingga remaja kurang mampu melindungi dirinya dari perilaku seksual berisiko, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, dan banyaknya remaja yang menganggap HIV/AIDS tak berbahaya serta banyak kesalahpahaman terkait penyakit ini menjadi permasalahan yang serius. Upaya peningkatan pengetahuan tentang HIV dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan evaluasi *pre* dan *post-test*. Setelah kegiatan pendidikan kesehatan diperoleh hasil peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV.

Kata kunci: pengetahuan, HIV, pendidikan kesehatan

1. PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus penyebab penyakit Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS). Virus tersebut berperan dalam menyerang sel darah putih penderitanya, sehingga merusak sistem kekebalan tubuh penderitanya (Aisyah & Fitria, 2019). HIV/AIDS merupakan permasalahan kesehatan yang terbesar di dunia.

UNAIDS (Joint United Nation Programe on HIV and AIDS) menyatakan bahwa pada tahun 2020 terdapat 37,7 juta penderita HIV (36 juta merupakan orang dewasa dan 1,7 juta merupakan anak usia 0-14 tahun), 1,5 juta kasus baru HIV dan 680.000 orang di dunia meninggal dunia karena AIDS. Dari data tersebut wanita usia 15-24 tahun yang menjadi penderita baru HIV sebesar 11% (UNAIDS, 2020). Di Indonesia jumlah penderita HIV mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah penderita HIV tahun 2017 sebesar 48.300 kasus dan penderita AIDS sebesar 10.488 kasus (Rizaty, 2021).

Masa remaja digambarkan sebagai periode transisi baik secara sosial, psikologis, ekonomi, dan biologis yang penting. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang masih kurang, sehingga remaja kurang mampu melindungi dirinya dari perilaku seksual berisiko, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, dan banyaknya remaja yang menganggap HIV/AIDS tak berbahaya serta banyak kesalahpahaman terkait penyakit ini menjadi permasalahan yang serius.. (Jumhati & Rahayu, 2016).

2. METODE

Upaya pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa di salah satu SMA Brebes. Metode yang digunakan dalam penyampaian penyuluhan adalah metode ceramah dengan media *power point*. Upaya evaluasi peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV dilakukan dengan didahului dengan *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*.

3. HASIL

Hasil *pre-test* siswa menyatakan bahwa 45% siswa masih tidak mengetahui dengan baik tentang penularan HIV/AIDS. Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang definisi HIV/AIDS, penyebab terjadinya HIV/AIDS, gejala-gejala HIV/AIDS, cara penularan HIV/AIDS dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan. Setelah pemberian materi penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan *post-test* pada siswa dan diperoleh hasil berupa peningkatan pengetahuan siswa yang signifikan terhadap penyakit HIV/AIDS.

4. PEMBAHASAN

Pengetahuan siswa telah meningkat setelah pemberian pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS. Saadong dkk (2018) menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS akan meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang masih kurang, sehingga remaja kurang mampu melindungi dirinya dari perilaku seksual berisiko, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, dan banyaknya remaja yang menganggap HIV/AIDS tak berbahaya serta banyak kesalahpahaman terkait penyakit ini menjadi permasalahan yang serius. Upaya penurunan angka kematian penderita HIV/AIDS dapat ditekan dengan peningkatan pemahaman dan pemberian edukasi yang sesuai, sehingga masyarakat mampu mencegah penularan HIV/AIDS (Jumhati & Rahayu, 2016).

5. KESIMPULAN

Pengetahuan siswa SMA di Brebes telah mengalami peningkatan dari sebelum diberikannya kegiatan pendidikan kesehatan dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan tentang HIV.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Fitria, A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), 1–10. UNAIDS. (2020). UNAIDS data 2020. <https://www.unaids.org/en/resources/documents/2020/un aids-data>
- Jumhati, S., & Rahayu, S. A. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa/i Kelas XI di SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta Timur Periode Juli 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 54–47.
- Rizaty, M. A. (2021). Kasus HIV di Indonesia Terus Meningkat, AIDS Cenderung Turun | Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/02/kasus-hiv-di-indonesia-terus-meningkat-aids-cenderung-turun>

Saadong, D., Subriah, S., & Syamsir, S. W. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS Di SMK Komputer Mutiara Ilmu Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2), 53–58. <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.607>